

BAB V

KESIMPULAN

Afrika Selatan adalah sebuah negara yang memporiori negara sebagai *Rainbow Nation* latar belakang masalah yang terjadi pada masyarakat Afrika Selatan yang beranekaragam. Istilah *Rainbow Nation* diprakarsai oleh Nelson Mandela yang mengutamakan rekonsiliasi dan persatuan Negara Afrika Selatan pasca rezim Apartheid.

Nelson Mandela adalah seorang tokoh yang terkenal di dunia karena perjuangannya melawan rasisme dan menyatukan warga kulit hitam dan kulit putih di Afrika Selatan. Nelson Mandela lahir pada tanggal 18 Juli 1918, dan meninggal 5 Desember 2013. Ia lahir di Mrezo, sebuah desa kecil di tepi Sungai Mbashe di daerah Umtata, Afrika Selatan.

Pada saat pemerintahan Nelson Mandela ia berhasil mengkapitalisasi diplomasi dalam bidang olahraga melalui Piala Dunia Rugby 1995 untuk menyatukan rakyat kulit hitam dan kulit putih di Afrika Selatan. Didalam tulisan yang penulis telah memaparkan bahwasanya Nelson Mandela mengkapitalisasi pada perayaan piala dunia Rugby 1995 melalui dua faktor yang pertama adalah faktor internal untuk menciptakan suasana yang lebih stabil pasca rezim Apartheid. Perayaan seremonial di final menjadi acuan dimana Nelson Mandela mengangkat simbol-simbol negara Afrika Selatan untuk dilihat dimata dunia. simbol bendera negara yang dibawa oleh fans dari Afrika Selatan menandai adanya kesatuan di Afrika Selatan. Lagu kebangsaan Afrika Selatan Nkosi Sikelel' iAfrika berkumandang diawal pertandingan simbol simbol negara tersebut menjadi runtuhnya rezim Apartheid dan menjadi langkah integrasi Afrika Selatan dibawah pemerintahan Nelson Mandela.

Faktor eksternal Nelson Mandela melakukan diplomasi melalui penyelenggaraan Piala Dunia Rugby untuk mendapatkan citra dan pengakuan dari negara maupun organisasi internasional. Setelah menyelenggarakan piala dunia Rugby Afrika terus melakukan upaya diplomasi melalui Piala Afrika 1996, Piala Dunia Kriket 2003 dan puncaknya melalui penyelenggaraan Piala Dunia Sepak Bola 2010 di Afrika Selatan. Afrika Selatan dipercaya oleh FIFA dan negara-negara yang ikut dalam memperebutkan tuan rumah piala dunia 2010. FIFA percaya bahwa Afrika Selatan bisa sukses dalam menyelenggarakan piala dunia sepak bola seperti penyelenggaraan piala dunia rugby dan piala yang telah diselenggarakan oleh Afrika Selatan, Negara yang masih dalam garis kemiskinan yang tinggi dan salah satu Benua yang belum pernah sekalipun menyelenggarakan piala dunia. Kepercayaan yang didapat tersebut berhasil diselenggarakan dengan baik oleh Afrika Selatan

Dinamika diplomasi yang terjadi di Afrika Selatan mengalami pasang surut. Perbedaan di Era Apartheid dan Pasca Apartheid mengalami perubahan dan hal tersebut berdampak pada stabilitas politik dan peningkatan ekonomi terjadi di Afrika Selatan menjadi lebih baik dari pada masa masa kertepurukan Afrika Selatan.

Setiap negara berlomba-lomba menawarkan diri menjadi tuan rumah untuk melakukan diplomasi karena hal tersebut dapat memberikan dampak yang baik dari segi peluang kerja, wisatawan, perolehan devisa, kontribusi terhadap perekonomian, pajak penghasilan. Momen ini menjadi sebuah kesempatan besar untuk berinvestasi dan mempromosikan sebuah negara di kancah Internasional.